

Profitability, Liquidity, and Leverage Influence on Stock Returns in Primary Consumer Goods Sector Companies

Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Tri Nurdyastuti¹, Suroto², Arintan Sulistiya Dewi³

Universitas Dharma AUB Surakarta^{1,2,3}

tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id¹, suroto@stie-aub.ac.id², arintansulistyadewi1@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study is to analyze and present empirical evidence regarding the significant influence of profitability, liquidity and leverage on stock returns of consumer product companies listed on the IDX. The term used is 3 (three) years, starting in 2019-2021. This research uses a quantitative approach. The study population consisted of 116 companies listed on the IDX in the primary consumer goods sector. The sampling technique used was purposive sampling and obtained samples from 12 companies. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results showed that the partial return on assets has a positive and significant effect on shareholder return, the current ratio has a positive and negligible effect on shareholder return, the leverage ratio has a positive and insignificant effect on shareholder return. While the return on capital, liquidity ratios and debt ratios have a positive and significant effect on stock performance. The adjusted R-squared value is 0.161 or 16.1%, with the return on assets, current ratio and leverage variables explaining the stock return of 16.1%, which can be seen, with the remaining 83.9% other factors are influenced, namely so that it does not include in research models.

Keywords: Stock Return, Return On Asset, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendukung secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI. Jangka waktunya tiga tahun dari 2019 hingga 2021. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 116 perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor barang konsumsi primer. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasilnya profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap return saham, rasio likuiditas (CR) berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap return saham, dan leverage (DER) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Hasil uji F menunjukkan variabel independen dengan cara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai adjusted R-square adalah 0,161 atau 16,1%, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 16,1%, dan sisanya 83,9% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model studi ini.

kata kunci: Return saham, ROA, CR, DER

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Biasanya tujuan tersebut adalah untuk mencapai kinerja yang sebaik mungkin, namun pada prakteknya tujuan tersebut tidak mudah untuk dicapai. Suatu perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang baik, namun pengelolaan keuangan yang baik belum tentu mencerminkan baiknya perusahaan dan tidak menjamin kelangsungan perusahaan. Sejauh ini, sektor barang konsumen yang menjadi unggulan adalah Champion Index dengan koreksi paling sedikit. Berdasarkan statistik BEI, indeks sektor barang konsumsi hanya direvisi sebesar 12,01%, lebih rendah dari revisi IHSG-nya yang turun 23,13% year-to-date (Ytd). Indeks sektor primer konsumen terus ditopang oleh sejumlah saham manufaktur makanan dan minuman (kontan.co.id, 2020)

Menurut analisis Mirai Asset Securities, perkembangan perekonomian tahun 2020 sebesar 2,07% year-on-year (Yoy). Penyusutan yang tajam tersebut diakibatkan oleh turunnya pemakaian barang kebutuhan rumah tangga. Pada saat yang sama, Mirai Asset juga melirik sekuritas yang lebih kecil seperti HOKI dan PMMP. Kedua perusahaan mempunyai rencana yang sangat menarik untuk masa

depan dan karenanya sangat dapat dipercaya. HOKI masih sangat menarik karena berencana mengoptimalkan kapasitas produksinya menjadi 95 ton per jam pada akhir 2022. PPMP sangat murah dengan 4,6x PE dan 0,8x PBV (kontan.co.id, 2021)

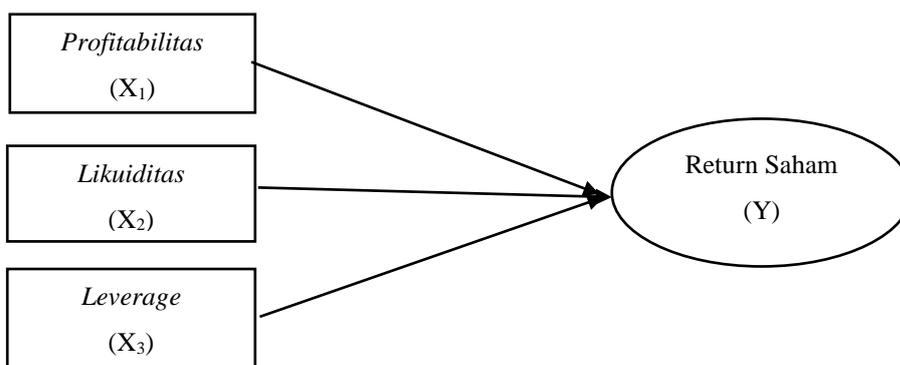
Return saham adalah pengembalian yang diterima investor atas jumlahuang yang diinvestasikan dalam saham selama periode investasi. Menurut Jogiyanto (2013: 235) dalam penelitian (Parwati & Sudiarta, 2016) return saham dibagi menjadi dua bagian yaitu return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Return realisasi adalah return dihitung berdasarkan data historis. *Profitabilitas* adalah rasio yang mengukur kapasitas perusahaan memperoleh keuntungan dari operasi normalnya (Hary, 2016) bersumber dari penelitian (Sululing & Sandangan, 2020). Hasil penelitian (Sululing & Sandangan, 2020) *profitabilitas* sebagai indikator *return on assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap return saham. *Likuiditas* adalah ukuran kemampuan perusahaan guna membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya (Wahyudi 2015) dalam penelitian (Rahmah & Bagaskoro, 2021). Hasil penelitian dari (Parwati & Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of funds) dari perusahaan dengan mempunyai biaya tetap (fixed cost) untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham (Wahyudi 2015) dalam penelitian (Rahmah & Bagaskoro, 2021). Hasil penelitian dari (Parwati & Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Rumusan pertanyaan penelitian ini yakni: (1) Apa *profitabilitas* berpengaruh signifikan pada return saham bagi perusahaan tercatat di BEI sektor konsumen primer selama periode 2019-2021? (2) Apa *likuiditas* berpengaruh signifikan pada return saham bagi perusahaan sektor konsumen primer yang tercatat di BEI pada 2019-2021? (3) Apakah *leverage* akan berpengaruh signifikan kepada return saham perusahaan sektor konsumen primer yang tercatat di BEI pada 2019-2021? Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan yaitu (1) Menguji signifikansi pengaruh *profitabilitas* kepada return saham bagi perusahaan tercatat di BEI sektor konsumen primer selama periode 2019-2021 (2) menguji signifikansi pengaruh *likuiditas* kepada pengembalian saham perusahaan produk konsumen primer yang terdapat di BEI periode 2019-2021. (3) memahami signifikansi dampak *leverage* kepada pengembalian saham bagi perusahaan- perusahaan di sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Kelebihan daripada penelitian adalah: (1) memperdalam pengetahuan serta saran bagi peneliti selanjutnya mengenai dampak *profitabilitas*, *likuiditas* dan *leverage*. (2) memperdalam pemahaman kita tentang dampak *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *leverage* perusahaan kebutuhan pokok.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran disajikan pada gambar 1 sebagai berikut

Gambar 1 Kerangka pemikiran



Sumber : (Fakhrurrozi & Malikah, 2021), (Pradiana & Yadnya, n.d.), (Juwita & Ratih, 2021), (Sululing & Sandangan, 2020), (Yusrizal, Sitompul & Rahwana, 2021)

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Persinyalan (Signaling Theory)

Sinyal artinya tindakan perusahaan untuk memberikan instruksi kepada investor untuk menginformasikan tentang posisi keuangan perusahaan (Brigham & Houtson, 2014). Bersumber dari penelitian (Fakhrurrozi & Malikah, 2021) Laporan keuangan memberikan informasi tentang hasil keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan sering disebut juga sebagai fundamental perusahaan. Faktor fundamental dibelakang perusahaan adalah rasio keuangannya, yang telah menjadi fokus perkiraan pengembalian saham.

2. Return saham

Menurut penelitian (Purba, 2019) investor membeli sebuah saham dengan tujuan akhir untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian modal (return). Investor juga bisa mendapatkan keuntungan dari kinerja perusahaan (dividen) dan harga saham. Jika kita menjual saham kita lebih dari yang kita beli maka kita mungkin menyadari akan memperoleh keuntungan (profit) modal. Laporan keuangan menyampaikan informasi tentang hasil keuangan yang menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan sering disebut juga sebagai fundamental perusahaan. Faktor fundamental di belakang perusahaan adalah rasio keuangannya dimana hal tersebut telah menjadi fokus perkiraan pengembalian saham.

3. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan indikator yang menggambarkan aktivitas suatu perusahaan yang menguntungkan dengan segala kemampuan dan sumber dayanya yaitu pendapatan penjualan dan pemanfaatan aset. ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan pada saat menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Apabila ROA semakin meningkat berarti kinerja suatu perusahaan semakin baik dan dampak dari ROA yang terus menerus meningkat adalah harga saham perusahaan semakin meningkat.

4. Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang dipakai guna menilai kinerja perusahaan saat membayar seluruh liabilitas jangka pendek (Wahyudi 2015) dalam penelitian (Rahmah & Bagaskoro, 2021) Likuiditas bisa diukur dengan memakai rasio lancar (CR). Current Ratio yang rendah menggambarkan terjadinya masalah terhadap likuiditas, sedangkan Current Ratio yang tinggi menggambarkan kurang bagus karena membuktikan terlalu banyak dana yang menganggur hingga mengurangi laba perusahaan. Semakin baik Current Ratio menunjukkan semakin likuid perusahaan tersebut sehingga mampu memenuhi kemampuan jangka pendek yang semakin tinggi

5. Leverage

Leverage didefinisikan sebagai penggunaan kekayaan (assets) serta sumber pembiayaan (funding sources) yang berasal dari perusahaan yang mempunyai biaya tetap (fixed cost) digunakan untuk menumbuhkan profit pemegang saham (Wahyudi 2015) dalam penelitian (Rahmah & Bagaskoro, 2021). Leverage diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan total hutang dengan total modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. DER memberikan petunjuk mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dilihat dari tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. Semakin rendah nilai DER akan lebih baik bagi perusahaan sebab hal itu menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal sendiri bukan pinjaman dari pihak luar (Martha & ashari, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan sektor barang konsumsi primer periode 2019 hingga 2021, dengan menggunakan jenis data sekunder. Variabel independen yang dipakai ialah *profitabilitas* (X_1), *likuiditas* (X_2) serta *leverage* (X_3). variabel dependen menggunakan return saham (Y). Populasi penelitian terdiri dari 116 perusahaan di sektor barang konsumsi dan sampel

sebanyak 12 perusahaan disektor barang konsumsi. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode purposiv sampling. Objek penelitian meliputi laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini dianalisis memakai uji regresi linier berganda. Variabel dependen, rasio yang dipakai ialah *return* saham sedangkan variabel independen *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage*. Rumus untuk masing-masing variabel sebagai berikut (Parwati & Sudiartha, 2016)

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Profitabilitas dirumuskan dengan
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Likuiditas dirumuskan dengan
$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Leveragen dirumuskan dengan
$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,22	51,75	7,6578	9,77051
CR	36	25,30	1330,91	264,1036	326,31070
DER	36	12,17	9250,04	363,9636	1525,88591
Return Saham	36	-6	7	,86	2,642
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Dari tabel 1 hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2011)

a. *Profitabilitas* (X_1)

Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebesar 7,6578 dengan nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi sebesar 51,75 dan nilai terendah *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,22 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 9,77051.

b. *Likuiditas* (X_2)

Nilai *Current Ratio* (CR) rata-rata sebesar 264,1036 dengan nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi sebesar 1330,91 dan nilai *Current Ratio* (CR) terendah sebesar 25,30 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 326,31070.

c. *Leverage* (X_3)

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) rata-rata sebesar 363,9636 dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi sebesar 9250,04 dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah sebesar 12,17 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 1525,88591.

d. *Return Saham* (Y)

Nilai *Return Saham* rata-rata sebesar 0,86 dengan nilai *Return Saham* tertinggi sebesar 7 dan nilai *Return Saham* terendah sebesar -6 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 2,642.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
 Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,31350225
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,558
Asymp. Sig. (2-tailed)		,914

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Dari tabel 2 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa *Kolmogorov-Smirnov Z* diperoleh nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,914 dan nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 3
 Hasil uji heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,150	3,724		,846	,404
	ROA	-,041	,027	-,301	-1,509	,141
	CR	-,242	,456	-,151	-,531	,599
	DER	,063	,358	,053	,175	,862

Dependent Variable: Absut

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Dari tabel 3 hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi *Profitabilitas* (ROA) (X_1), *Likuiditas* (CR) (X_2), dan *Leverage* (DER) (X_3) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Tabel 4
 Hasil uji autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,483 a	,233	,161	2,420	1,899

- a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
 b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Dari tabel 4 hasil uji autokolerasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,899. Jumlah (n) sampel dalam penelitian ini adalah 36 dan jumlah variabel independen (k) adalah 3. Dari

tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai DW terletak diantara -2 dan +2 atau $-2 < 1,899 < 2$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terjadi autokolerasi

Tabel 5
 Hasil uji multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	7,108	6,717		1,058	,298		
ROA	-,132	,049	-,486	-2,675	,012	,725	1,380
CR	-,745	,823	-,235	-,906	,372	,356	2,808
DER	-,304	,646	-,131	-,470	,642	,310	3,231

Dependent Variable: Return Saham

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Sesuai tabel 5 hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai tolerance *Profitabilitas* (ROA) (X_1), *Likuiditas* (CR) (X_2), dan *Leverage* (DER) (X_3) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
 Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	7,108	6,717		1,058	,298		
ROA	-,132	,049	-,486	-2,675	,012	,725	1,380
CR	-,745	,823	-,235	-,906	,372	,356	2,808
DER	-,304	,646	-,131	-,470	,642	,310	3,231

Dependent Variable: Return Saham

Sumber : data diolah spss tahun 2023

Persamaan regresinya adalah $Y = 7,108 - 0,132X_1 - 0,745X_2 - 0,304X_3 + e$

Interpretasi dari persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

- $a = 7,108$ menunjukkan konstanta. Apabila variabel independen yaitu *Profitabilitas* (ROA), *Likuiditas* (CR), dan *Leverage* (DER) diasumsikan konstan atau tetap, maka variabel dependen yang berupa return saham akan mengalami kenaikan sebesar 7,108.
- $b_1 = -0,132$ menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan nilai koefisien sebesar -0,132. Hal tersebut menunjukkan apabila ROA naik sebesar 1 satuan, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,132.
- $b_2 = -0,745$ menunjukkan bahwa variabel *Likuiditas* (CR) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan nilai koefisien sebesar -0,745. Hal tersebut menunjukkan apabila CR naik sebesar 1 satuan, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,745.
- $b_3 = -0,304$ menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan nilai koefisien sebesar -0,304. Hal tersebut menunjukkan

apabila DER naik 1 satuan, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,304.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

1) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *return* saham

Hasil pengujian menunjukkan variabel *Profitabilitas* (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar -2,675 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ maka H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2) Pengaruh *Likuiditas* terhadap *return* saham

Hasil pengujian menunjukkan variabel *Likuiditas* (CR) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,906 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,372 > 0,05$ maka H2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

3) Pengaruh *Leverage* terhadap *return* saham

Hasil pengujian menunjukkan variabel *Leverage* (DER) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,470 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,642 > 0,05$ maka H3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Uji Simultan (Uji F)

uji simultan (uji f) dapat menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,244 dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Profitabilitas* (ROA), *Likuiditas* (CR), dan *Leverage* (DER) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari perhitungan uji koefisien determinasi (r^2) tabel diatas, maka disimpulkan angka *adjusted R Square* besarnya 0,161. Ini menunjukkan variabel independen yakni *Profitabilitas* (ROA) (X_1), *Likuiditas* (CR) (X_2), serta *Leverage* (DER) (X_3) pada menjelaskan variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y) sebesar 16,1%. Kemudian cadangannya 83,9% dideskripsikan variabel lain yang tak dipakai pada perhitungan penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Profitabilitas* Kepada *Return* Saham

Ketentuan kajian kami terhadap hipotesis penelitian menginformasikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap return saham. Itu karena statistik pendapatan ROA-nya, yang dilaporkan dalam laporan keuangan, tidak masuk akal bagi investor saat mengevaluasi return saham. ROA tidak diterima dengan baik oleh pasar sebagai informasi yang dapat mengubah tingkat keparahannya dan tidak mempengaruhi kinerja saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Sululing & Sandangan, 2020) *Pofitabilitas* sebagai indikator *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh *Likuiditas* Terhadap *Return* Saham

Konsisten dengan analisis hipotesis penelitian, *likuiditas* terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Ketika sebuah perusahaan bangkrut, sering dikatakan bahwa rasio likuiditas (CR) yang rendah menyebabkan masalah solvabilitas perusahaan dan mempengaruhi kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari (Parwati & Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Konsisten dengan tinjauan hipotesis penelitian menyimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. *Leverage* yang ditata sangat bagus supaya mampu menumbuhkan tingkat pengembalian saham perusahaan. Menurunnya nilai DER, maka menurun juga beban perusahaan kepada pihak eksternal. Ini mengambil bentuk bunga atas modal atau pinjaman. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari (Parwati & Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa leverage yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai pengkajian di atas, bisa ditemukan hasil akhir antara lain *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh signifikan kepada return saham perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumen primer BEI dari tahun 2019 hingga 2021. *Likuiditas* (CR) berpengaruh signifikan kepada return saham perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumen primer BEI dari tahun 2019 hingga 2021. *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan kepada return saham perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumen primer BEI dari tahun 2019 hingga 2021. Nilai signifikan $F < 0,05$ mendefinisikan bahwa variabel independen dengan cara simultan memiliki berpengaruh besar kepada variabel dependen yakni *return* saham kepada perusahaan sektor barang konsumen primer di BEI periode 2019-2021. Sesuai kalkulasi koefisien determinasi (R^2) didapatkan besarnya *adjusted R Square* yakni 0,161. Pernyataan tersebut menggambarkan variabel independen yaitu ROA, CR, dan DER, serta variabel dependen yaitu return saham sebesar 16,1%. cadangannya sebanyak 83,9% dideskripsikan variabel lain yang tak dipakai pada saat penelitian ini.

Saran

Konsisten dengan temuan penelitian, kami menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan matrik keuangan lainnya seperti *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), ROE, DPR, EPS, *Quick Ratio* (QR), DAR, *Price to Earning Ratio* (PER), serta *Gross ProfitMargin* (GPM).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mewakili Tim penelitian mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberi dukungan terhadap penulisan ini diantaranya Dekan Fakultas ekonomi dan bisnis UNDHA AUB Surakarta dan LPPM UNDHA AUB Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houtson. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 (ed.); 1st ed.). Salemba Empat.
- Fakhrurrozi & Malikah. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Agustus*, 10(09), 95–105.
- Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Juwita & Ratih. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1750–1765. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.444>
- kontan.co.id. (2020). *Emiten makanan-minuman dinilai aman dari sentimen resesi dan PSBB*. <https://investasi.kontan.co.id/news/emiten-makanan-minuman-dinilai-aman-dari-sentimen-resesi-dan-psbb?page=2>
- kontan.co.id. (2021). *Industri mamin masih akan tertekan, simak saham-saham rekomendasi analisis*. <https://investasi.kontan.co.id/news/industri-mamin-masih-akan-tertekan-simak-saham-saham-rekomendasi-analisis>

- Martha & ashari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(3), 340–353. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i3.412>
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 385–413. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16000>
- Pradiana & Yadnya. (n.d.). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239– 2260.
- Purba, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Rahmah & Bagaskoro. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Sululing & Sandangan. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.4681>
- Yusrizal Sitompul & Rahwana. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.33>